

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS ANDROID PADA PELAKU UMKM KELURAHAN KAMBO

Megasari^{1*}, Hamida Ambas², Muh. Ginanjar³, Aqidah⁴, Suci⁵, Hatimah⁶, Hasnidar⁷

1,2,3,4,5,6,7 Institut Agama Islam Negeri Palopo

*megasari@iainpalopo.ac.id

Received: 12-05-2023

Revised: 18-5-2023

Approved: 20-5-2023

ABSTRAK

Kelurahan Kambo merupakan salah satu lokasi wisata yang ada di kota Palopo. Hal ini mendorong berdirinya sejumlah UMKM di berbagai sektor baik perdagangan, kuliner maupun jasa. Pelaku UMKM belum memiliki keahlian dalam Menyusun Laporan keuangan yang baik sehingga sulit untuk mendapatkan pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya. Karena itu sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan literasi mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan skill /kemampuan para pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo dalam penyusunan laporan keuangan khususnya yang berbasis android. Metode pengabdian yang digunakan adalah Asset Based Community-Driven Development (ABCD) yang meliputi 5 tahapan yaitu Discovery, Dream, Design, Define dan Destiny. Mitra dalam pengabdian ini adalah 15 Pelaku UMKM di Kelurahan Kambo. Adapun bentuk kegiatan berupa pelatihan interaktif, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan digital berbasis android menggunakan aplikasi Si APIK BI.

Kata Kunci: *Aplikasi, Laporan Keuangan, UMKM*

PENDAHULUAN

Kelurahan Kambo dikenal sebagai salah satu lokasi wisata yang ada di kota Palopo. Lokasi wisata ini menawarkan pemandangan alam yang dapat dinikmati dari ketinggian sambil menikmati hidangan makanan dan minuman tradisional. Selain menawarkan panorama alam yang indah, kelurahan Kambo juga dikenal memiliki tempat penginapan dengan konsep unik dan nyaman untuk ditinggali yang di sebut Kambo Highland. Suhu udara yang sejuk akan membuat pengunjung merasa betah untuk berlama-lama di Kelurahan Kambo.

Melihat peluang bisnis yang ada, sebagian besar masyarakat Kelurahan Kambo mengambil peluang tersebut dengan membangun usaha terutama di bidang kuliner. Antusiasme para pengunjung terhadap keindahan Kelurahan Kambo membuat pelaku UMKM mengembangkan bisnisnya dengan menyediakan tempat yang nyaman dengan view yang mengekspose keindahan Kota Palopo. Permasalahan yang muncul adalah sulitnya UMKM mengembangkan usahanya dikarenakan kurangnya modal. Untuk mendapatkan pinjaman modal, kreditur harus melihat pencatatan keuangan. Sementara itu para pelaku UMKM di Kambo belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun laporan keuangan dengan baik.

Para` pelaku UMKM di kelurahan Kambo belum menyadari akan pentingnya penyusunan laporan keuangan, sebagian besar pelaku UMKM beranggapan bahwa selama usaha masih menghasilkan uang maka produksi akan tetap berjalan. Berdasarkan hasil observasi awal dalam mencatat pelaporan keuangan para pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan buku folio biasa karena tidak adanya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian dalam melakukan

penyusunan laporan keuangan usahanya. Ada tiga kendala umum yang sering dihadapi UMKM yaitu 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Narsa & Isnalita, 2017).

Pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar sangat memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM (Istanti et al., 2020). Administrasi keuangan yang baik dapat membuka akses permodalan usaha (Rinandiyana et al., 2020). Masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan dalam me-manage usahanya terutama pada penyusunan laporan keuangan (Dewi et al., 2017). Hal ini mengakibatkan usaha produktif sulit untuk berkembang dengan baik karena ketidakmampuan penyusunan laporan keuangan yang menjadi syarat memperoleh modal tambahan dari bank atau Lembaga Keuangan lainnya (Restiani Widjaja et al., 2018).

Demi memudahkan pelaku usaha dalam pelaporan keuangan Bank Indonesia mengeluarkan aplikasi berbasis android. Aplikasi laporan keuangan ini menggunakan aplikasi pada smartphone. Aplikasi ini bernama SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). SIAPIK disediakan melalui web dan aplikasi mobile berbasis android. Adanya internet yang semakin memudahkan pelaku usaha UMKM dalam mencari dan mendapatkan informasi serta berkomunikasi dengan pelaku usaha lain ataupun konsumen. Selain itu, kebanyakan dari UMKM menggunakan smartphone untuk mengaksesnya.

Keunggulan mobile apps yaitu memiliki performa lebih cepat, dikarenakan hanya memiliki satu domain. Selain itu, secara visual lebih menarik pengguna. Aplikasi ini sangat memudahkan penggunaannya, terutama yang belum pernah belajar dan belum paham akuntansi. Menu pada aplikasi ini didesain sedemikian rupa agar penggunaannya dapat mencatat transaksi usaha tanpa perlu dipusingkan dengan permasalahan debit kredit dan aturan akuntansi yang cukup rumit bagi kebanyakan pelaku UMKM (Mulyadi et al., 2021). Setelah data transaksi tercatat dengan cara sederhana, maka aplikasi secara otomatis akan memprosesnya menjadi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan atau neraca.

Dari latar belakang permasalahan yang ada di Kelurahan Kambo maka tim pengabdian masyarakat prodi perbankan syariah melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan digital berbasis Android bagi pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kambo.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 di Kelurahan Kambo, Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Mitra dari kegiatan ini yaitu para pelaku UMKM yang berjumlah 15 Orang. Fasilitator pendampingan ini adalah Tim Pengabdian pada Masyarakat Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang terdiri atas dosen dan melibatkan mahasiswa.

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah Pelatihan dan Pendampingan penyusunan Laporan keuangan dengan aplikasi Si APIK dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang meliputi 5 langkah yaitu: *Discovery* (menemukan), *Dream* (memimpikan), *Design* (merancang), *Define* (menentukan), dan *Destiny* (melakukan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada di sekitar dan dimiliki oleh masyarakat berkaitan dengan UMKM dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan. Deskripsi dari tiap tahapan dijelaskan sebagai berikut.

Discovery (Menemukan)

Tahap pertama dalam pengabdian ini adalah *discovery* (menemukan). Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi mengenai permasalahan dan potensi dari UMKM yang ada di Kelurahan Kambo.



Gambar 1.

Observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai jumlah pelaku UMKM di kelurahan Kambo yang terdiri atas 15 UMKM dengan jenis usaha yang didominasi oleh Usaha Kafe, rumah makan, dan Warung kelontong. Berdasarkan observasi diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai. Pelaku UMKM tidak mengetahui berapa besar omset maupu keuntungan yang diperoleh sehingga sulit untuk mengukur sejauh mana perkembangan usahanya. Karena itu diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan literasi dan skill mengenai pencatatan keuangan pelaku UMKM di kelurahan Kambo.

Dream (Memimpikan)

Pada tahap ini tim pengabdian mengadakan diskusi dengan pelaku UMKM dan aparat kelurahan mengenai potensi yang dimiliki kelurahan Kambo Sebagai salah satu desa wisata. Potensi ini dapat dimanfaatkan dengan memaksimalkan pengembangan sektor UMKM yang ada. Untuk mengembangkan usaha yang ada diperlukan modal yang cukup, dan untuk itu diperlukam laporan keuangan yang baik.



Gambar 2.

Diskusi tim Pengabdian dengan aparat kelurahan

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kambo Kota Palopo mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangannya melalui penyusunan laporan keuangan yang baik sehingga dapat membuka akses permodalan usaha. Selain itu pelaku UMKM yang ada di kelurahan Kambo kota Palopo dapat menjadi contoh bagi pelaku UMKM lainnya dalam penyusunan laporan keuangan.

Design (Merancang)

Pada tahap ini tim bersama-sama merancang kegiatan dan aksi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan literasi pelaku UMKM mengenai penyusunan Laporan keuangan yang efektif dan efisien dengan semangat memanfaatkan asset dan kolaborasi. Dalam tahap ini dilakukan tim yang terdiri atas dosen dan mahasiswa melakukan pertemuan untuk memantapkan diri dalam melaksanakan pendampingan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain adalah rapat koordinasi dan simulasi aplikasi yang akan digunakan pada kegiatan pendampingan.



Gambar 3.

Rapat koordinasi dan simulasi aplikasi Si Apik

Define (Menentukan)

Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pelaku UMKM dan lurah setempat untuk membahas mengenai masalah yang lebih spesifik terkait literasi keuangan, khususnya pencatatan transaksi keuangan para pelaku UMKM di kelurahan Kambo agar laporan keuangannya dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.



Gambar 4.

Melakukan FGD dengan *stake holder*

Pada dasarnya, sebagian besar pelaku UMKM di kelurahan Kambo telah melakukan pencatatan transaksi keuangan, hanya saja pencatatan tersebut dilakukan secara sederhana dan masih menggunakan cara manual, masalah

lainnya adalah masih banyak istilah-istilah transaksi keuangan yang belum begitu dipahami oleh para pelaku UMKM tersebut. Atas dasar ini, tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk melakukan literasi dalam tahap. Rencana tahap pertama yaitu memberikan literasi keuangan syariah dan adab-adab dalam bermuamalah, tahap kedua, memberikan literasi keuangan terkait pengenalan istilah keuangan, tahap terakhir yaitu memberikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan melalui aplikasi Si APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan).



Gambar 5.
Logo Si APIK BI

SiAPIK BI merupakan aplikasi pencatatan Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Alasan pemilihan aplikasi ini selain karena aplikasi ini merupakan aplikasi resmi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, juga karena aplikasi ini dapat diakses menggunakan smartphone yang lebih banyak digunakan oleh pelaku UMKM dibandingkan dengan PC. Aplikasi ini hanya menggunakan internet saat proses mengunduh aplikasi, sedangkan untuk penginputan datanya dapat dilakukan secara *offline*.

Keunggulan mobile apps Si APIK yaitu memiliki performa lebih cepat, dikarenakan hanya memiliki satu domain. Selain itu, secara visual lebih menarik pengguna. Aplikasi ini sangat memudahkan pengguna, terutama yang belum pernah belajar dan belum paham akuntansi. Menu pada aplikasi ini didesain sedemikian rupa agar pengguna dapat mencatat transaksi usaha tanpa perlu dipusingkan dengan permasalahan debit kredit dan aturan akuntansi yang cukup rumit bagi kebanyakan pelaku UKM. Setelah data transaksi tercatat dengan cara sederhana, maka aplikasi secara otomatis akan memprosesnya menjadi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan atau neraca.

Destiny (Melakukan)

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 di Kelurahan Kambo, Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Mitra dari kegiatan ini yaitu para pelaku UMKM yang berjumlah 15 Orang. Fasilitator pendampingan ini adalah Tim Pengabdian pada Masyarakat Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang terdiri atas dosen dan melibatkan beberapa mahasiswa.



Gambar 6.
Penyampaian materi adab dan etika bisnis dalam Islam

Kegiatan dilaksanakan dengan membagi dalam 3 tahap. Tahap pertama, sharing mengenai adab-adab dan etika bisnis dalam Islam. Pada tahap ini, diharapkan kepada para pelaku UMKM agar dapat memahami dasar-dasar dan etika yang harus dimiliki oleh seorang muslim dalam berbisnis sehingga usaha yang dilakukannya selain mendapat keuntungan, juga mendapatkan berkah dari Allah.

Tahap selanjutnya adalah pengenalan Istilah-istilah keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan. Hal ini dilakukan agar para pelaku UMKM bisa menelaah dengan baik istilah-istilah tersebut karena sangat erat kaitannya dengan kelancaran bisnisnya.



Gambar 7.

Pelatihan Aplikasi SiAPIK

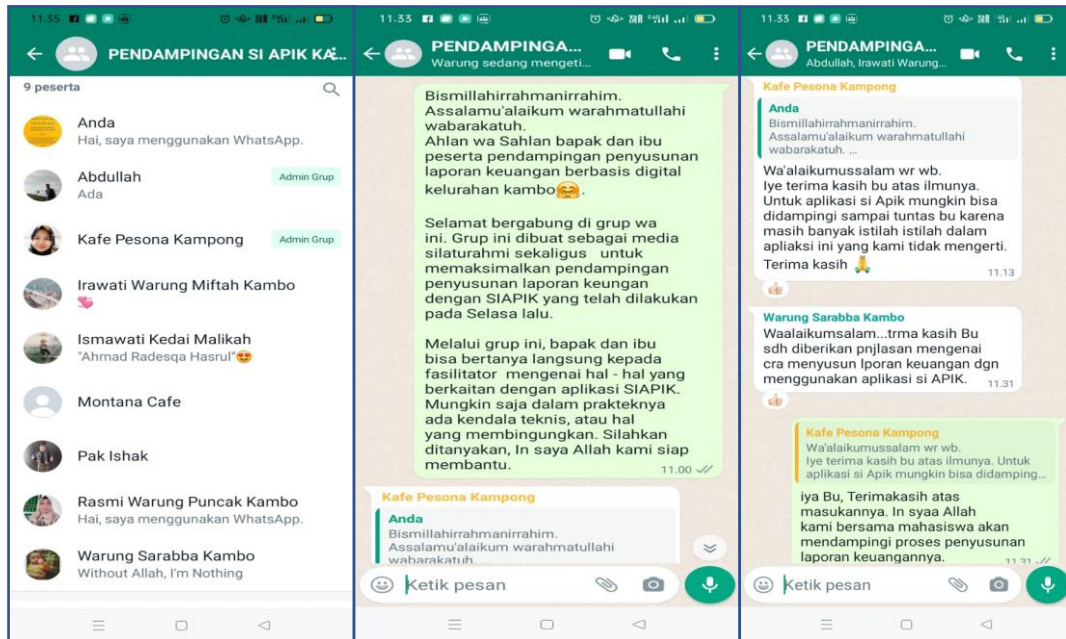
Tahap ketiga yaitu Praktek pencatatan transaksi keuangan melalui aplikasi resmi dari Bank Indonesia yang khusus dirancang untuk memudahkan proses pencatatan para pelaku UMKM. Pada tahap ini para peserta didampingi oleh mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat untuk mempelajari dan mempraktekkan langsung penggunaan aplikasi si APIK. Dimulai dengan mengunduh aplikasi Si APIK di play store, mengisi identitas, sampai pada penginputan data-data dan transaksi keuangan.



Gambar 8.

Praktek pencatatan keuangan dengan SiAPIK

Proses pendampingan berlanjut dengan membuat group pada aplikasi whatsapp sebagai wadah silaturahmi antara tim pengabdian dan pelaku UMKM, sekaligus sebagai wadah untuk melakukan evaluasi dan sharing tentang perkembangan usaha dan kendala-kendala yang kemungkinan dihadapi dalam menggunakan aplikasi Si APIK.



Gambar 9.
WAG pendampingan pasca pelatihan

Di akhir pelatihan dilakukan penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA) Pelaksanaan penelitian dan Pengabdian masyarakat antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dan Kelurahan Kambo. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kerjasama antara pihak kampus dengan kelurahan untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat serta untuk meningkatkan sinergitas potensi sumber daya yang dimiliki oleh kedua belah pihak.



Gambar 10.
Penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA)

Kegiatan pelatihan ditutup dengan penyampaian sepatah kata dari peserta dan foto bersama antara tim pengabdian masyarakat yang terdiri atas dosen dan mahasiswa beserta mahasiswa dengan peserta pelatihan.



Gambar 12.

Foto bersama peserta dengan tim pengabdian masyarakat

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dampak kegiatan pada mitra adalah terjadinya peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha yang baik dan benar. Para pelaku UMKM menyadari pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan ini memudahkan mitra dalam menyimpan data transaksi usaha.

Dari hasil evaluasi dan monitoring mitra mengaku mendapatkan keterampilan baru dalam hal penyusunan Laporan keuangan. Hanya saja dalam prosesnya masih diperlukan bimbingan secara seksama. Mitra berharap kegiatan pelatihan dan pendampingan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Android pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kambo” terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang antusias dari para peserta kegiatan. Mitra mengaku mendapatkan efisiensi waktu, sehingga dapat membagi waktu dengan kegiatan produksi lainnya.

Diharapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Kegiatan serupa juga dapat dilakukan dengan melibatkan instansi terkait permodalan dan pengembangan UMKM seperti Dinas Koperasi dan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Patikala Research and Publishing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah memberikan bantuan dana pengabdian kepada masyarakat tahun 2022. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Mitra UMKM dan Aparat Kelurahan Kambo serta Mahasiswa yang telah bergabung dalam kegiatan ini dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, J., Ningtyas, A., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *OWNER Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijjayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163-171.

DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um078v2i22020p163-171>

- Pratiwi S. R., Mulyadi & Arsianti, R. W. (2021). Pelatihan Aplikasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Terdampak Covid-19. *Jurnal Ilmiah MADIYA (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, 2(2), 46–55.
- Narsa, N. P. D. R. H., & Isnalita, I. (2017). SAK-ETAP Sebagai Solusi Overload Standar Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Dan Koperasi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(1), 44-65. doi: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.1824>
- Widjaja, Y. R., Fajar, C.M., Edwar, D., Bernardin, Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(1), 163-179. doi: <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i1.3183.g2016>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat* 6(1), 73-78. Doi: <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>